

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Indonesia adalah negara yang memiliki potensi besar untuk pengembangan ekonomi digital. Ekonomi digital merupakan jenis ekonomi yang memanfaatkan teknologi digital. Semakin hari perkembangan teknologi digital sangat berkembang pesat. Perkembangan tersebut memudahkan masyarakat dalam mendapatkan segala sesuatu. Masyarakat semakin mudah mendapatkan barang dan jasa yang dibutuhkan. Hal tersebut terjadi karena ketersediaan produk atau barang dalam masyarakat semakin meningkat. Banyaknya produk tersebut mempengaruhi sikap seseorang dalam membeli dan menggunakan barang. Pembelian atau pemakaian suatu barang bukan lagi berdasarkan kebutuhan akan tetapi berdasarkan keinginan. Keinginan tersebut didorong oleh seseorang yang mengikuti *trend* sehingga keinginan tersebut secara langsung menyebabkan sikap konsumtif dalam masyarakat meningkat.<sup>1</sup>

Saat ini, perilaku konsumtif terjadi pada semua lapisan masyarakat. Perilaku konsumtif merupakan sesuatu yang dilakukan seseorang secara berlebihan dalam menggunakan barang dan jasa. Tindakan tersebut bertujuan

---

<sup>1</sup>Ranti Tri Angreani and Fauzan Heru Santhoso, "Hubungan Antara Gaya Hidup Hedonis Dengan Perilaku Konsumtif Pada Remaja," *Gajah Mada Journal Of Psychology* Vol 3 (2017): 131.

untuk menyenangkan diri sehingga menimbulkan beberapa dampak negatif.

Dampak negatifnya ialah masyarakat memiliki pola hidup yang boros dan

menimbulkan kecemburuan sosial.<sup>2</sup> Selain itu, perilaku konsumtif membuat seseorang belum bisa memajemen keuangan dengan baik. Oleh karena itu, untuk menyikapi perilaku konsumtif yang terjadi dalam masyarakat khususnya pemuda, maka penerapan teologi ugahari *frugal living* penting untuk dilakukan.

Teologi ugahari *Frugal living* merupakan sikap yang dikaitkan dengan hidup hemat. *Frugal living* merupakan istilah yang sudah lama digunakan akan tetapi kembali menjadi *trend*. Gaya hidup ini merupakan jalan yang ditempuh oleh pemuda untuk bertahan di tengah kebutuhan yang semakin meningkat. Gaya hidup ini menekankan seseorang dengan pengeluaran yang kecil dan total pemasukan yang pas-pasan.<sup>3</sup> Kehadiran gaya hidup *frugal living* merupakan tawaran yang sejalan dengan ajaran Alkitab. Dalam Alkitab, *frugal living* identik dengan kisah Yesus yaitu mengajarkan hidup berkecukupan.

Penelitian tentang *frugal living* merupakan topik yang menarik dalam penelitian. Penelitian yang dilakukan oleh Anisa Maisyarah dan Nurwahidin memiliki topik yang senada dengan penelitian *frugal living*. Dalam penelitian tersebut membahas tentang bagaimana *frugal living* dari sudut pandang agama Islam dan dapat diterapkan di dalam kehidupan.<sup>4</sup> Penelitian senada yang membahas mengenai *frugal living* yang ditulis oleh Dessy Nur Isna Inayati. Dalam

---

<sup>2</sup>Delyana Rahmawany Pulungan and Hastina Febriaty, "Pengaruh Gaya Hidup Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa," *LPPI AQLI: Jurnal Riset Sains Manajemen* Vol.2, no. No. 3 (2018): 106.

<sup>3</sup>Anisa Maisyarah and Nurwahidin, "Pandangan Islam Tentang Gaya Hidup Frugal Living (Analisis Terhadap Ayat Dan Hadits)," *Tadarus Tarbiyah* Vol.4, no. No.2 (2022): 89.

<sup>4</sup>Ibid, 89.

penelitian tersebut membahas tentang bagaimana menerapkan konsep hidup hemat dalam merencanakan keuangan pribadi seseorang.<sup>5</sup>

Fenomena gaya hidup konsumtif semakin berkembang seiring berjalannya waktu. Peningkatan gaya hidup konsumtif juga dialami oleh PPGT Jemaat Buntu Payung Klasis Mengkendek Utara. Menurut wawancara yang penulis lakukan, ada beberapa pemuda memiliki gaya hidup konsumtif dalam memperlakukan barang dan jasa. Pemuda seringkali membeli barang hanya bertujuan untuk menyimpan dan beberapa barang yang dimiliki pemuda tidak dipakai serta pemuda membeli sebuah barang karena melihat barang tersebut dari orang lain. Hal tersebut mereka lakukan sebagai pengaruh dari lingkungan yang mereka tempati. Pemuda juga kurang mampu mengatur keuangan dengan baik, apabila mempunyai uang pemuda langsung membeli barang tanpa adanya perencanaan.<sup>6</sup> Olehnya itu penulis menawarkan teologi ugahari *frugal living* ini terhadap gaya hidup konsumtif yang terjadi pada PPGT Jemaat Buntu Payung.

---

<sup>5</sup>Dessy Nur Isna Inayati, Isnawati Jamilah, and Agus Eko Sujanto, "Penerapan Konsep *Frugal Living* Dalam Perencanaan Keuangan Pribadi," *Innovative: Journal Of Social Scienccce Research* Vol. 4, no. No. 1 (2024): 1.

<sup>6</sup>Raqia Bat Manukrante, wawancara oleh penulis, Tana Toraja, Indonesia, 15 Maret 2024.

## **B. Fokus Masalah**

Dari penjelasan di atas, fokus masalah dalam tulisan ini adalah perilaku konsumtif Pemuda Gereja Toraja Jemaat Buntu Payung yang hendak dikaji dengan menggunakan teologi ugahari *frugal living*.

## **C. Rumusan Masalah**

Mengacu pada uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana analisis teologi ugahari *frugal living* terhadap gaya hidup konsumtif pemuda Gereja Toraja Jemaat Buntu Payung?

## **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penulisan ini ialah untuk menganalisis teologi ugahari *frugal living* terhadap gaya hidup konsumtif Pemuda Gereja Toraja Jemaat Buntu Payung.

## **E. Manfaat Penelitian**

Ada dua unsur yang menjadi manfaat penelitian tulisan ini diantaranya:

### **1. Manfaat Teoritis**

Setelah melakukan penelitian ini, penulis berharap temuan yang telah didapatkan akan memajukan bidang teologi, khususnya bidang misiologi dan etika yang berkaitan dengan perilaku kaum muda di tengah kehidupannya.

## 2. Manfaat Praktis

Secara praktis, tulisan ini diharapkan dapat menambah pengetahuan penulis secara mendalam dan memberikan sumbangsi bagi kehidupan warga jemaat terkhusus pemuda Jemaat Buntu Payung untuk merefleksikan dan menerapkan teologi ugahari *frugal living* dalam menghadapi gaya hidup konsumtif yang semakin hari semakin berkembang.

## F. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan ini, penulis membuat sebuah sistematika penulisan agar mudah dibaca dan dipahami oleh pembacanya yaitu sebagai berikut:

BAB I : Bagian ini berisi uraian penjelasan mengenai latar belakang masalah, fokus masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : Bagian ini menguraikan konsep dan latar belakang ugahari *frugal living*, bentuk-bentuk ugahari *frugal living*, konsep ugahari *frugal living* dalam perspektif Alkitabiah dan konsep perilaku konsumtif.

BAB III : Bagian ini berisi uraian metode penelitian, waktu penelitian, instrument, teknik pengumpulan data dan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV : Temuan penelitian dan analisis

